

**UPAYA NON GOVERNMENTAL ORGANIZATION SMILE TRAIN DALAM
MENGATASI MASALAH KESEHATAN (BIBIR SUMBING)
DI INDONESIA TAHUN 2014 – 2015**

Hany Meiyana
(Email : hanymeiyana95@gmail.com)
Pembimbing : Saiman Pakpahan S.IP, M.Si

Bibliografi: 4 Jurnal 6 Buku 31 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293-Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The methodology of this research was used contemporary study which analysed about efforts which had done by international governmental organization of Smile Train to overcome the problems of harelip in Indonesia. The harelip as a physical defect which was a load born handicap that most happened in develop countries that millions children were suffered as harelip that they could not speak and eat properly. Jagged was happened while middle soft net could not firmly united while the fetus still in process of develop. Jagged can be involved mouth, palates of mouth and soft net at the back mouth of children that they were suffered physically and psychologically. Although many children who were suffered as harelip could not be tackled such as harelip treatment and surgical operation. This was happened because economy factor, poverty factor also uneducated or a little knowledge as well as wrong information about birth with the cleft lip. This research used conceptual background related to International organization of analysis level, this organization has many members from different countries in the world and supporting with theory of actor and analysis level of international organization, this concept directed to qualitative method and librarian research as information resources. Many efforts have done by NGO Smile Train in Indonesia, through medical procedure and therapy, such as free operation of harelip, oral therapy and medical care around mouth and teeth. Through endeavor program to local doctors such as training for profession of medical workers, by supporting medical stuffs and technology, by supporting local communities program, by giving education to the people, and looking for people who were suffered harelip in the remote places, Indonesia and giving financial to the people who were suffered harelip.

Keywords: Jagged, Harelip, Smile Train, Effort, Program

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan memaparkan upaya – upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi internasional non-pemerintah yang bernama *Smile Train*. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang bermakna suatu usaha atau ikhtiar yang digunakan untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹ *Smile Train* merupakan suatu organisasi internasional yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu dalam bidang kesehatan khususnya pada pengobatan bibir sumbing. Organisasi internasional *Smile Train* terbentuk pada tahun 1999 di New York, Amerika Serikat. Dasar berdirinya *Smile train* adalah pembangunan kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dalam misinya membantu mengatasi permasalahan sumbing diberbagai negara di dunia.²

Smile Train adalah organisasi amal dan kemanusiaan dunia yang fokus pada bantuan celah bibir dan langit – langit yang standar pelayanannya di bawah pengawasan *World Health Organization* (WHO) – Perserikatan Bangsa–Bangsa. Banyaknya angka kelahiran anak dengan keadaan bibir sumbing di dunia menjadi salah satu permasalahan yang hampir terjadi di seluruh negara. Sumbing merupakan cacat lahir bawaan nomor satu yang terjadi di negara berkembang.

¹“Kamus Besar Bahasa Indonesia” dari www.kbbi.ac.id diakses 2 April 2016 pukul 20.30 wib

²“Visi dan Misi Kami” dari <http://www.smiletrainindonesia.org> diakses 5 Mei 2016 pukul 10.00 wib

Permasalahan bibir sumbing yang terjadi di negara – negara berkembang dipicu oleh berbagai faktor diantaranya disebabkan lemahnya perekonomian atau kemiskinan. Lemahnya perekonomian dan kemiskinan yang akan menyebabkan para ibu hamil kurang mendapatkan gizi yang cukup pada saat masa mengandung yang akan berdampak pada keadaan janin. Kurangnya pengetahuan tentang bibir sumbing seperti tidak tahu bahwa bibir sumbing bisa diobati, kurangnya perhatian pemerintah terhadap bantuan pengobatan bagi anak dengan cacat sumbing dari kalangan kurang mampu terutama yang berada di wilayah pedalaman dan pelosok Indonesia.

Berbagai hal dan indikator yang menyebabkan terjadinya kelahiran anak dengan keadaan bibir sumbing diantaranya menurut para ahli kesehatan mengatakan hal tersebut dilatar belakangi oleh multifaktor dan termasuk juga predisposisi genetik serta isu-isu lingkungan seperti penggunaan obat-obatan dan alkohol, merokok, gangguan kehamilan, infeksi, dan kekurangan vitamin B asam folat.³ Dengan demikian dapat dilihat bahwa begitu banyak faktor – faktor yang menyebabkan anak terlahir dengan keadaan sumbing. Selain itu wanita memiliki resiko lebih besar mendapatkan bayi dengan sumbing jika ia masih remaja atau berusia di atas 35 tahun, dan terkena teratogen, yang termasuk obat-obatan, kimia, penyakit menular dan faktor lingkungan yang dapat mengganggu

³ “Penyebab Sumbing” dari <http://www.smiletrainindonesia.org> diakses 5 April 2016 pukul 21.15 wib

perkembangan janin. Dengan demikian fenomena kelahiran anak dengan bibir sumbing tidak bisa diabaikan begitu saja karena anak merupakan generasi penerus bangsa. Banyaknya fenomena anak yang terlahir dengan keadaan fisik dengan bibir sumbing tersebut maka terbentuknya suatu kelompok masyarakat yang melakukan aksi penggalangan dana dan aksi sosial kemanusiaan dalam membantu pengobatan anak dengan bibir sumbing tersebut. Gerakan amal dan kemanusiaan terhadap masyarakat ini pertama kali terbentuk di New York, Amerika Serikat yang bernama *Smile Train*. *Smile Train* merupakan suatu organisasi non pemerintah yang dalam melakukan program – programnya diberbagai negara yang bersifat transnasional. Dalam buku “*Grassroots Movements as Transnational Actor: Implication for Global Civil Society*“ Srilatha Batliwala berpendapat munculnya gerakan transnasional memicu gerakan kelompok, individu lokal dan global untuk melakukan lobby, advokasi, penelitian yang menggerakkan mereka dengan isu yang diperjuangkan.⁴

Smile Train merupakan suatu organisasi amal terbesar di dunia yang khusus menangani celah bibir dan langit – langit. Pada konsep aslinya *Smile Train* adalah kereta yang akan mengelilingi negara – negara berkembang dengan menyediakan operasi gratis untuk

anak –anak kurang mampu serta pelatihan gratis untuk dokter –dokter, meninggalkan dokter – dokter yang sudah terlatih serta menyediakan peralatan gratis dan masyarakat yang mandiri. Tujuan utama *Smile Train* adalah memberikan pengobatan dan perawatan celah bibir dan langit – langit yang aman dan berkualitas kepada jutaan pasien yang tidak mampu dalam hal ekonomi. *Smile Train* berdiri sejak tahun 1999 dan dimulai dengan satu operasi di Cina yang dilakukan oleh tim dokter lokal.

Namun karena semakin tersadarnya masyarakat dengan pentingnya dalam membantu pengobatan anak dengan bibir sumbing tersebut dan ditambah lagi dengan tingginya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempermudah aksesibilitas dalam menjaring gerakan yang bergerak dalam bidang kemanusiaan ini secara lintas batas negara. Terdapat prinsip – prinsip yang terdapat di *Smile Train* diantaranya adalah menganut Pendekatan *Smile Train* memanfaatkan teknologi untuk mempercepat proses belajar. Di era globalisasi dewasa ini perkembangan teknologi sudah sangat maju dengan pesat. Proses belajar tidak hanya dapat dilakukan dalam suatu tempat yang sama. Seperti halnya dengan yang dilakukan oleh *Smile Train* yang tersebar dilebih dari 80 negara yang berada pada jarak yang berjauhan dan akan membutuhkan biaya yang besar jika harus mendapatkan pelatihan di dalam lokasi yang sama.

Oleh karena itu prinsip yang dimanfaatkan oleh *Smile Train* adalah dengan menggunakan teknologi informasi dan

⁴ Srilatha Batliwala, “*Grassroots Movements as transnational actor : implications for global society*”, *Voluntas: International Journal of Voluntas and non profit organizations*, Vol.3 No.4, *Global civil society*. 2002, hlm 393

telekomunikasi dalam upaya kegiatan proses belajar dan pelatihan kepada para mitra dan tenaga profesional *Smile Train* tersebut.

Selain itu prinsip dari *Smile Train* adalah dengan bermitra dengan organisasi lainnya, rumah sakit, maupun ikatan dokter dan pemerintah diberbagai negara, sehingga gerakan transnasional yang melintasi batas negara tersebut akan dapat terlaksana dengan baik dengan prinsip membangun kemitraan agar pelaksanaan program dapat dilakukan oleh perwakilan kemitraan di negara tersebut sehingga dapat meminimalisir penggunaan biaya.

Hal tersebut menyebabkan dalam jangka waktu 9 tahun *Smile Train* berkembang menjadi organisasi sumbing terbesar di dunia, yang memiliki ratusan partner dan program dilebih dari 80 negara. Sejak Maret tahun 2000 *Smile Train* telah melakukan operasi sumbing gratis bagi lebih dari 1.000.000 anak di dunia.⁵ *Smile Train* mulai beroperasi di Indonesia sejak tahun 2007 dan telah melakukan operasi sumbing gratis bagi lebih dari 38.000 anak di Indonesia⁶.

Smile Train telah tersebar di berbagai benua diantaranya di benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa dan Timur Tengah dengan pusat – pusat cabang *Smile Train* di negara tiap benua dan memiliki direktur regional dari setiap wilayah. Gerakan aksi kemanusiaan *Smile Train* dalam memilih daerah tujuan dalam

pengimplementasian program – programnya menguatamakan dan memilih pelaksanaan di negara – negara berkembang.

Visi dari *Smile Train* adalah “Setiap anak yang lahir sumbing di dunia memiliki kesempatan untuk hidup seutuhnya dan hidup produktif”. *Smile Train* membangun kemitraan dengan para dokter bedah diberbagai negara dan terus menjalin hubungan kerjasama meskipun berada di lokasi yang berbeda dengan cara membangun suatu jaringan internasional dengan memanfaatkan dari penguasaan teknologi. Dengan menggunakan prinsip kekuatan kemitraan dan membentuk suatu aliansi strategis dengan memberdayakan mitra lokal yang mendedikasikan diri pada organisasi *Smile Train* tersebut.

Selain membangun kemitraan dengan rumah sakit maupun dengan para dokter bedah yang dilakukan *Smile Train* adalah dengan memberikan beasiswa bagi para dokter – dokter hal tersebut dilatar belakangi agar para dokter tersebut yang menerima beasiswa tersebut kelak akan mendapatkan ilmu baru dan akan mengetahui mengenai penggunaan teknologi terbaru dalam ilmu bedah yang kelak akan diaplikasikan pada para pasien bibir sumbing tersebut.

Selain itu *Smile Train* juga memberikan suatu pelatihan kepada tenaga medis baik itu dokter maupun perawat. Kepada perawat akan diberikan pelatihan mengenai bagaimana cara merawat dan menangani anak yang terlahir dengan bibir sumbing, seperti contohnya bagaimana cara memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi mengalami

⁵ “*Our Work at a Glance*” dari <http://www.smiletrain.org> diakses 25 Desember 2016 pukul 10.30 wib

⁶ “Rapor *Smile Train* Indonesia” <http://www.smiletrainindonesia.org> diakses 10 Oktober 2016 pukul 13.45 wib

bibir sumbing. Diberikan pula pelatihan mengenai bagaimana psikologi anak yang terlahir dengan bibir sumbing, agar anak – anak tersebut tidak merasa “ Terasingkan “ dari lingkungan sosial sekitarnya.

Salah satu negara yang menjadi tujuan dari *Smile Train* adalah di Indonesia. Hal tersebut dilatar belakangi oleh karena menurut data *Smile train* terdapat kurang lebih 9.560 bayi yang terlahir dengan bibir sumbing dalam setiap tahunnya.⁷ Selain itu Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk nomor empat terbesar di dunia dan indonesia yang sebagai negara berkembang. Lebih dari 50% anak yang terlahir sumbing di Indonesia tidak mendapatkan penanganan karena mereka tidak tahu bahwa sumbing bisa diperbaiki dan diobati, dan bahkan kurang mampu untuk membiayai transportasi ke rumah sakit.

Tingginya angka kelahiran anak dengan bibir sumbing di Indonesia menjadi salah satu indikator utama dari pelaksanaan program *Smile Train* di Indonesia. Selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan angka kelahiran dengan bibir sumbing ketiga tertinggi di dunia setelah India dan Cina. Oleh karena latar belakang hal tersebut tersebut *Smile Train* memilih Indonesia sebagai salah satu negara tujuan dalam pelaksanaan misi kemanusiaan yang bergerak dalam pengobatan anak dengan bibir sumbing tersebut.

Kini *Smile Train* sudah tersebar di 18 provinsi di Indonesia,

⁷ “*Our work at a glance*” dari <http://www.smiletrain.org> diakses 10 November 2016 pukul 10.20 wib

dengan misinya menjembatani pengobatan anak – anak dengan bibir sumbing di Indonesia dengan bebas biaya operasi.⁸ Dalam mencari pasiennya *Smile Train* bersama timnya langsung mendatangi para anak penderita sumbing di wilayah pedalaman Indonesia yang belum memiliki pengetahuan tentang keadaan bibir sumbing bisa diobati dan kurangnya informasi tentang adanya pelayanan operasi bibir sumbing gratis yang diselenggarakan oleh organisasi internasional non pemerintah *Smile Train*.

1. Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Peran Organisasi Internasional, dalam hal ini program *Smile Train* merupakan suatu gerakan aksi sosial yang bergerak dalam pengobatan terhadap anak – anak bibir sumbing yang merupakan program dari *Smile Train Organization*.⁹ Teori Organisasi Internasional memiliki dua arti yang berbeda namun saling berhubungan. Pertama, pemahaman organisasi internasional dianggap sebagai sinonim dari lembaga internasional atau sebuah lembaga internasional yang bisa juga diartikan sebagai kelompok lembaga. Kedua, organisasi internasional mengacu pada proses politik internasional yang utama, dalam proses ini, negara

⁸“Tim kami” dari <http://www.smiletrainindonesia.com> diakses 27 September 2016 pukul 19.30 wib

⁹ Yanyan Mochamad Yani. “Dinamika hubungan internasional dan Indonesia dalam” diakses tanggal 28 September 2016 dari: http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/01/dinamika_hubungan_internasional_dan_Indonesia.pdf

– negara anggota berusaha melalui tindakan – tindakan kolektif.

Menurut Clive Archer, Organisasi Internasional dapat diklasifikasikan berdasarkan keanggotaan, tujuan, aktivitas dan strukturnya. Organisasi internasional bila dilihat dari keanggotaannya dapat dibagi lagi berdasarkan tipe keanggotaan dan jangkauan keanggotaan. Bila menyangkut tipe keanggotaan, organisasi internasional dapat dibedakan menjadi organisasi internasional dengan wakil pemerintahan negara – negara sebagai anggota atau *Intergovernmental Organization* (IGO), serta organisasi internasional yang anggotanya bukan mewakili pemerintah *International Non – Governmental Organization* (INGO). Dalam hal jangkauan keanggotaan, organisasi internasional ada yang anggotanya terbatas dalam wilayah tertentu saja, dan satu jenis lagi dimana keanggotannya mencakup seluruh wilayah di dunia.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

1. Program Prosedur Kesehatan

Sebagai organisasi internasional yang bergerak dalam bidang kesehatan khususnya bibir sumbing tentu program – program kesehatan menjadi suatu program penting dan utama yang dilakukan oleh organisasi internasional *Smile Train*. Dalam program prosedur kesehatan *Smile Train* memiliki beberapa program diantaranya adalah program pengoperasian bibir sumbing, terapi berbicara serta

¹⁰ Clive Archer, *International Organizations: third edition* (Taylor and Francis e-library, 2001), hal.35

pengobatan dan perbaikan kesehatan gigi.

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Aceh**

Program operasi gratis tersebut terselenggara berkat kerjasama dari *Smile Train*, Rumah Sakit Malahayati Banda Aceh dan didukung oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Banda Aceh. Operasi bibir sumbing tersebut didukung dan dibiayai sepenuhnya oleh organisasi internasional yang bergerak dalam bidang kemanusiaan yaitu *Smile Train*. Operasi bibir sumbing gratis tersebut dilakukan terhadap 20 anak dari kalangan kurang mampu yang tersebar di 23 kabupaten kota di Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu 7 Desember 2014 di Rumah Sakit Malahayati Banda Aceh.¹¹

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Medan, Sumatera Utara**

Dalam pelaksanaan operasi bibir sumbing di Medan tersebut terlaksana berkat kerjasama *Smile Train* sebagai organisasi internasional non profit *Smile Train* yang merangkul penderita bibir sumbing dan celah langit – langit secara gratis. Sejak tahun 2007 *Smile Train* telah membantu 600 pasien sumbing di Sumatera Utara.¹²

¹¹ “Warga Kurang Mampu Di Aceh Mendapat Operasi Bibir Sumbing Gratis diakses http://www.rri.co.id/post/berita/124220/daerah/warga_kurang_mampu_di_aceh_mendapat_bantuan_operasi_bibir_sumbing_gratis.html diakses 1 November 2016 pukul 20.23 wib

¹² “Operasi sumbing gratis “<http://medan.tribunnews.com/2014/12/03/uk-daftarkan-ke-tribun-ada-operasi->

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Pekanbaru, Riau**

Dalam program aksi sosial operasi bibir sumbing di Pekanbaru tersebut telah membantu 40 anak yang terlahir sumbing di wilayah provinsi Riau. Acara bakti sosial kemanusiaan tersebut dapat terlaksana berkat kerjasama dari berbagai pihak diantaranya adalah *Smile Train*, PT Chevron Pacific Indonesia, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Riau dan Rumah Sakit Ibnu Sina Pekanbaru. Kegiatan operasi bibir sumbing tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 -28 Maret 2015 yang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Ibnu sina Pekanbaru.

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Jawa Barat**

Dalam program operasi bibir sumbing di Jawa Barat tersebut terlaksana berkat kerjasama *Smile Train*, Tentara Nasional Indonesia, Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika Indonesia. Dalam kegiatan tersebut akan mengoperasi sebanyak 750 orang penderita, yang pelaksanaannya dilakukan serentak di Rumah Sakit Dustira Cimahi, Rumah Sakit Sariningsih Bandung, Rumah Sakit Salak Bogor, Rumah Sakit Ciremai Cirebon, Rumah sakit Kencana Serang, serta Santosa *Hospital* Bandung. Kegiatan sosial tersebut terlaksana dalam rangka peringatan Hari Juang Kartika (HJK) ke-70 tahun 2015.¹³

[sumbing-gratis diakses 30 November 2016 pukul 12.35 wib](#)

¹³ “Kodam III Siliwangi, Layani 750 Operasi Bibir Sumbing” <http://m.galamedianews.com/bandung-raya/59512/kodam-iii-siliwangi-layani-750->

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Samarinda, Kalimantan Timur**

Dalam kegiatan aksi sosial operasi bibir sumbing gratis di Samarinda Kalimantan Timur tersebut terselenggara berkat kerjasama *Smile Train*, pemerintah provinsi Kalimantan Timur, Dinas kesehatan Kalimantan Timur, PKBI Kalimantan Timur, Bank Kalimantan Timur dan media massa elektronik TVRI dan RRI Kalimantan Timur. Kegiatan operasi bibir sumbing tersebut dilaksanakan pada 2 November 2015. Kegiatan sosial tersebut dilaksanakan guna mengupayakan agar Kalimantan Timur bebas bibir sumbing dengan memberikan layanan bagi warga tidak mampu yang mengalami bibir sumbing melalui operasi secara gratis.

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Samarinda, Kalimantan Timur**

Dalam kegiatan aksi sosial operasi bibir sumbing gratis di Samarinda Kalimantan Timur tersebut terselenggara berkat kerjasama *Smile Train*, pemerintah provinsi Kalimantan Timur, Dinas kesehatan Kalimantan Timur, PKBI Kalimantan Timur, Bank Kalimantan Timur dan media massa elektronik TVRI dan RRI Kalimantan Timur. Kegiatan operasi bibir sumbing tersebut dilaksanakan pada 2 November 2015. Kegiatan sosial tersebut dilaksanakan guna mengupayakan agar Kalimantan Timur bebas bibir sumbing dengan memberikan layanan bagi warga

[operasi-bibir-sumbing.html diakses 25 November 2016 pukul 12.45 wib](#)

tidak mampu yang mengalami bibir sumbing melalui operasi secara gratis.

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Kupang, Nusa Tenggara Timur**

Kegiatan operasi bibir sumbing tersebut dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 7 dan 8 Desember 2015. Kegiatan amal tersebut terlaksana berkat kerjasama kerjasama TNI AD dengan *Smile Train*, Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika Indonesia, Yayasan Maxila Mandibula, dan Rumah Sakit Siloam Kupang Nusa Tenggara Timur. Kegiatan bakti sosial ini melayani 20 orang pasien penderita bibir sumbing yang berasal dari Kota Kupang dan sekitarnya.¹⁴

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Muara Enim Sumatera Selatan**

Kodim 0404 Muara Enim dan Kodim 0405 Lahat bekerjasama dengan Organisasi internasional non profit *Smile Train* di Rumah Sakit Rabain Muaraenim Sumatera Selatan menggelar kegiatan bakti sosial operasi bibir sumbing bagi masyarakat penderita bibir sumbing, yang di pusatkan di ruang operasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) HM Rabain Muara Enim. Kegiatan sosial tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT TNI. Kegiatan sosial tersebut dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 14 dan 15 Februari 2015. Terdapat 24 anak yang mendapatkan tindakan

¹⁴ “ TNI AD gelar operasi bibir sumbing di Kupang” dari <http://www.beritasatu.com/nasional/328404-tni-ad-gelar-operasi-bibir-sumbing-di-kupang.html> diakses 10 November 2016 pukul 14.40 wib

pengoperasian bibir sumbing secara gratis tersebut, yang mana mereka berasal dari kabupaten Lahat, kecamatan Semende dan kecamatan Gelumbang.

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah**

Operasi bibir sumbing gratis tersebut dilaksanakan berkat kerjasama antara RSUD dr Murjani Sampit, Dinas Kesehatan, *Smile Train*, Yayasan Raayan Takayandan Persatuan Keluarga Berencana Indonesia. Kegiatan amal ini didedikasikan untuk puluhan penderita bibir sumbing dari keluarga tidak mampu yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, Katingan, Sukamara dan Kota Palangkaraya. Dalam tindakan operasi bibir sumbing ini dilakukan tim dokter yang sebagian didatangkan dari Surabaya dan Jakarta. Kegiatan amal tersebut telah membantu 50 orang anak guna mendapatkan tindakan operasi bibir sumbing gratis tersebut.¹⁵

- **Operasi Bibir Sumbing Gratis di Pontianak Kalimantan Barat**

Kegiatan operasi bibir sumbing gratis yang dilaksanakan di Pontianak tersebut dapat terlaksana berkat kerjasama antara *Smile Train*, Tribun Pontianak, Yayasan Hayandra Peduli, Rumah sakit Kharitas Bhakti Pontianak. Kegiatan operasi bibir sumbing gratis tersebut dilaksanakan pada 25 sampai 27 Februari 2015 di

¹⁵ “ Puluhan penderita bibir sumbing dibantu operasi gratis” dari <http://www.katawarta.com/kesra/puluhan-penderita-bibir-sumbing-dibantu-operasi-gratis> diakses 10 November 2016 pukul 10.45 wib

rumah sakit Kharitas Bhakti Pontianak.¹⁶

2. Program Pemberdayaan Dokter Lokal

Para dokter yang menjadi mitra dari *Smile Train* mendapatkan pelatihan seperti teknik – teknik terbaru dari tindakan pengoperasian terhadap pasien bibir sumbing tersebut. Selain mendapatkan pelatihan dari para dokter ahli maupun tenaga medis *Smile Train* juga menyediakan perpustakaan berbasis web yang bisa digunakan di seluruh dunia secara gratis serta *Smile Train* juga memberikan berbagai jurnal – jurnal tentang tindakan operasi bibir sumbing yang sangat membantu dalam menambah pengetahuan para dokter tersebut agar tidak kalah pengetahuan akan teknik – teknik pengoperasian yang berada di negara – negara maju. Berikut beberapa program *Smile Train* pemberdayaan dokter lokal dan tenaga medis di Indonesia tahun 2014 -2015 :

- **Program Pelatihan Perawat di Semarang**

Kegiatan *workshop* atau pelatihan tersebut dapat terlaksana berkat kerjasama *Smile Train* dan rumah sakit Panti Wilasa Citarum. Pelatihan tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi perawat dalam melakukan perawatan terhadap pasien khususnya dalam menangani pasien sumbing baik bibir sumbing maupun langit – langit. Pelatihan tersebut diadakan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum dengan tema “*Smile Train Nursing Care Save*

Lives“. Peserta pelatihan tersebut adalah para perawat yang berasal dari berbagai institusi yang bekerjasama dengan *Smile Train* di wilayah Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tercatat terdapat 28 perawat yang mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 26 -28 Februari 2014.

- **Program Pelatihan Dokter Spesialis Bedah Mulut di Bandung Jawa Barat**

Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan mengangkat tema “*Indonesian Oromaxillofacial Cleft Workshop*“. Pelatihan tersebut diadakan di gedung kompleks rumah sakit gigi dan mulut fakultas kedokteran gigi Universitas Padjajaran Bandung Jawa Barat. Tujuan dari diadakannya pelatihan tersebut adalah guna untuk melakukan penguatan kapasitas tenaga dokter bedah mulut sebagai salah satu upaya signifikan untuk mengatasi permasalahan bibir sumbing. Selain itu pelatihan tersebut guna meningkatkan pengetahuan para tenaga dokter bedah mulut, namun bukan hanya guna hal tersebut melainkan juga bagaimana upaya dalam mendistribusikan tenaga dokter bedah tersebut sehingga dapat menjangkau keseluruhan wilayah pelosok. Dalam pelatihan tersebut diikuti oleh 25 tenaga bedah mulut dari beberapa wilayah di Indonesia.

- **Program Pelatihan dan Pendidikan Dokter di Malang Jawa Timur**

Hubungan kerjasama antara *Smile Train* dan universitas Muhammadiyah Malang tersebut tidak hanya melakukan kegiatan

¹⁶

operasi bibir sumbing gratis melainkan kerjasama tersebut juga mengadakan berbagai pelatihan terhadap dokter dan tenaga medis yang berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan kerjasama antara *Smile Train* dan Rumah Sakit Bina Sehat Jember. Dalam setiap pelatihan selalu diisi oleh para pemateri tenaga medis yang professional yang merupakan mitra dari *Smile Train*. Dalam pelatihan tersebut para peserta pelatihan mendapatkan pendidikan dan ilmu yang dapat meningkatkan pelayanan dan juga mengajarkan hal – hal sehat seperti laboratorium mini *hospital* dan berbagai teknik terbaru dalam tindakan pengoperasian terhadap pasien bibir sumbing di Indonesia kepada para peserta pelatihan. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang menyatakan hubungan kerjasama tersebut dengan melaksanakan tindakan operasi dan pelatihan kepada para peserta yang merupakan tenaga medis akan berguna untuk mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pelatihan dan pengabdian masyarakat.

- **Program Pelatihan dan Pendidikan Dokter di Surabaya Jawa Timur**

Salah satu mitra *Smile Train* di Surabaya adalah Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Dalam hubungan kerjasama yang telah terjalin antara *Smile Train*, Rumah Sakit Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tersebut telah melaksanakan tindakan operasi bibir sumbing gratis dan selain itu telah

dilaksanakan pelatihan dan pendidikan terhadap dokter dan tenaga medis yang berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Pelatihan tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para dokter dan tenaga medis tersebut dalam upaya kegiatan bakti sosial dalam melakukan operasi bibir sumbing gratis. Selain itu para peserta pelatihan yang berasal dari para tenaga medis tersebut juga diajarkan teknik – teknik terbaru dalam tindakan pengoperasian terhadap pasien bibir sumbing. Dalam setiap pelatihannya para peserta pelatihan yang merupakan mitra kerjasama *Smile Train* tersebut mendapatkan materi dari pemateri yang professional yaitu dokter spesialis bedan plastik yang telah berpengalaman yang juga merupakan mitra dari *Smile Train*. Dengan pelatihan tersebut para peserta pelatihan dapat berkonsultasi dengan dengan para Dokter Spesialis Bedah Plastik dan Rekonstruksi secara gratis karena telah difasilitasi oleh *Smile Train*.¹⁷ Para dokter yang telah mendapatkan pelatihan dan pendidikan dari *Smile Train* kelak yang akan didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia guna mengatasi dan memberikan pengobatan gratis terhadap anak – anak sumbing dari kalangan kurang

¹⁷ “Layanan Operasi Bibir Sumbing Gratis di Rumah Sakit Universitas Airlangga” : <http://rumahsakit.unair.ac.id/website/layanan-operasi-bibir-sumbing-gratis-di-rumah-sakit-universitas-airlangga/> diakses 15 Oktober 2016 pukul 17.00 wib

mampu diberbagai wilayah di Indonesia.

- **Program Pendidikan dan Pelatihan di Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas Padjajaran Bandung**

Smile Train telah menjalin kerjasama di wilayah Jawa Barat salah satu yang menjadi mitra dari *Smile Train* adalah bekerjasama dengan Universitas Padjajaran khususnya Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran. Para dokter spesialis gigi Universitas Padjajaran dan para Ikatan Dokter Spesialis gigi lainnya di wilayah Jawa Barat telah membangun sebuah yayasan sosial yang bernama Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit – langit (YPPCBL).

Hal yang paling utama dilakukan dalam hubungan kerjasama dan kemitraan *Smile Train* dan Yayasan pembina penderita celah bibir dan langit – langit tersebut adalah dengan memberikan pendidikan berupa memfasilitasi pendidikan para dokter – dokter spesialis di Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas Padjajaran selain itu juga dilakukan pelatihan dan *workshop* bagi para dokter spesialis gigi yang menjadi mitra dari *Smile Train* dan Yayasan pembina penderita celah bibir dan langit – langit.¹⁸

- **Program Membantu Komunitas Lokal Di Indonesia**

Smile Train sebagai organisasi internasional yang fokus dan

mendedikasikan dirinya pada upaya menangani masalah bibir sumbing di dunia tersebut turut membantu dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan membantu komunitas atau kelompok di suatu negara tempat pelaksanaan programnya tersebut. Membantu dan mengatasi permasalahan penderita bibir sumbing di wilayah pedalaman pun menjadi salah satu fokus dari *Smile Train*. Berbagai upaya yang dilakukan *Smile Train* adalah dengan memberikan edukasi publik kepada masyarakat di pedalaman guna untuk dapat meluruskan pemahaman – pemahaman yang salah serta isu – isu yang beredar luas tentang penderita bibir sumbing. Selain itu yang dilakukan oleh *Smile Train* adalah dengan teknik “Mengejar bola” dalam mencari para penderita sumbing yang butuh mendapatkan tindakan pengoperasian bibir sumbing secara gratis. Para komunitas yang menjadi mitra *Smile train* yang telah tersebar di 18 provinsi tersebut mendatangi langsung wilayah – wilayah pedalaman di Indonesia tersebut guna mencari penderita bibir sumbing tersebut. Upaya yang dilakukan oleh *Smile Train* selanjutnya adalah dengan memberikan bantuan dana kepada keluarga penderita sumbing tersebut. Bantuan dana tersebut didedikasikan untuk menjadi biaya transportasi guna dapat mendatangi mitra *Smile Train* terdekat untuk mendapatkan tindakan operasi bibir sumbing gratis.¹⁹

¹⁸ <http://www.indonesianleftcenter.org>
diakses 6 November 2016 pukul 21.08 wib

¹⁹ “Kisah Pasien” dari <http://www.smiletrainindonesia.com> diakses 1 November 2016 pukul 19.00 wib

Dalam bidang membantu keuangan atau biaya tersebut tidak hanya didedikasikan untuk membantu transportasi para penderita sumbing tersebut melainkan juga memberikan bantuan dana guna biaya penginapan bagi para keluarga penderita bibir sumbing tersebut. Di wilayah provinsi Aceh para Mitra *Smile Train* dengan bekerjasama dengan komunitas lokal setempat mendatangi langsung lokasi di wilayah pedalaman yang memiliki jumlah penderita bibir sumbing tersebut dan membawa para penderita sumbing tersebut ke rumah sakit mitra *Smile Train* yaitu Rumah Sakit Malahayati Banda Aceh. Sejak pelaksanaan program tersebut di Aceh telah berhasil membantu 2000 pasien penderita sumbing.²⁰

Dalam upaya yang dilakukan oleh mitra *Smile Train* tersebut telah menjangkau berbagai wilayah bahkan di pelosok Indonesia. Dalam upaya membantu pengobatan bibir sumbing dan mencari langsung pasien bibir sumbing tersebut oleh mitra *Smile Train* tidak hanya dilakukan di pulau Sumatera dan Jawa saja, melainkan juga ke pulau – pulau di bagian Indonesia Timur seperti Sulawesi. Mitra dari *Smile Train* telah berhasil membantu anak – anak penderita bibir sumbing di Sulawesi salah satunya adalah di sebuah daerah terpencil di tanah Toraja Sulawesi Selatan. *Smile*

Train telah berhasil menemukan sebuah keluarga yang termasuk keluarga dari kalangan tidak mampu, yang mana ayahnya sebagai kepala keluarga tidak memiliki pekerjaan tetap demikian pula istrinya. Namun hal yang sangat menyedihkan dari keluarga tersebut adalah mereka memiliki tiga orang anak yang terlahir dengan keadaan cacat bibir sumbing semua. Oleh karena keadaan ekonomi yang tidak mendukung ketiga anak tersebut tidak ada yang mendapatkan tindakan pengobatan yaitu berupa operasi bibir sumbing.

Oleh karena hal tersebut dengan ditemukan oleh mitra dari *Smile Train* ketiga anak tersebut mendapatkan tindakan operasi bibir sumbing gratis dari *Smile Train* dengan cara ketiga anak tersebut dibawa ke rumah sakit mitra dari *Smile Train* dan segala biaya operasi serta transportasi biayai oleh *Smile Train* sepenuhnya.²¹ *Smile Train* tidak hanya menemukan pasien penderita bibir sumbing yang membutuhkan di tanah Toraja melainkan *Smile Train* juga menemukan penderita bibir sumbing yang membutuhkan bantuan di Rantepao ibu kota Toraja Utara. Dalam penemuan dari mitra *Smile Train* tersebut terdapat seorang bayi berusia 7 bulan yang bernama Ivana yang terlahir dalam keadaan bibir sumbing. Ironisnya Ivana dirawat oleh bibi dan kakeknya, hal tersebut dikarenakan ayahnya yang mengetahui bahwa anaknya terlahir sumbing tersebut tidak mau mengakui sebagai anaknya dan

²⁰ “Kisah Dua Pemuda yang Bahagia Menjadi Duta Sumbing dan Duta Baca Aceh http://www.kompasiana.com/ikhwanulparis/kisah-dua-pemuda-yang-bahagia-menjadi-duta-sumbing-dan-duta-baca-aceh_56a6067d2623bdc2129ab528 diakses 1 November 2016 pukul 16.00 wib

²¹ *ibid*

memilih untuk meninggalkan istri dan anaknya.

Istri yang merupakan ibu dari Ivana masih sangat muda dan memilih untuk meninggalkan anaknya dan keluarga untuk melanjutkan pendidikannya di salah satu universitas di kota Rantepao. Dengan kehadiran dari *Smile Train* sangat membawa sukacita bagi keluarga tersebut terkhususnya kakek Ivana yang telah merawatnya, karena dia tidak mampu dalam memberikan operasi bibir sumbing bagi cucunya dikarenakan kendala ekonomi. Dengan kehadiran dari *Smile Train* kini Ivana dapat tersenyum seperti anak – anak lainnya.²² *Smile Train* juga menemukan penderita bibir sumbing dalam pencariannya di suatu wilayah yang bernama desa Battang, Palopo yang letaknya berada jauh dari kota. Dalam pencariannya tersebut ditemukan seorang balita bernama Shalma Maeda yang berusia 3 tahun. Shalma berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, ayahnya bekerja sebagai buruh bangunan dengan upah harian sedangkan ibunya terkadang bekerja membantu tetangga yang membutuhkan bantuan di ladang. Lemahnya keadaan perekonomian tersebut menyebabkan Shalma tidak mendapatkan tindakan pengobatan berupa operasi bibir sumbing padahal tentu hal tersebut sangat dibutuhkan oleh Shalma. Dengan ditemukannya Shalma oleh mitra dari *Smile Train* kini Shalma mendapatkan penanganan berupa tindakan operasi bibir sumbing secara gratis yang sepenuhnya dibiayai oleh *Smile Train*.

²² ibid

Daftar Pustaka

Jurnal

Batliwala, Srilatha, 2002.”

Grossroots Movements as Transnational Actors: Implications for Global Civil Society”, *Voluntas: International Journal of Voluntary and non profit organizations*, Vol.3, No.4, *Global civil society*.

M.Saeri, Jurnal Transnasional. *Teori Hubungan Internasional sebuah pendekatan Paradigmatik*, Vol. 3 No.2 Februari 2012.

Buku

Budiardjo, Miriam, *Dasar – dasar ilmu politik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2009

BN Marbun, *kamus politik*, Pustaka Sinar Harapan, 1996

Website

<http://www.indonesianleftcenter.org>
www.kbbi.ac.id

<http://www.smiletrain.org>

<http://www.smiletrainindonesia.org>

“Berikan Mereka Rasa Percaya Diri

“ diakses 20 November 2016 dari <http://www.siliwangi.mil.id/detail?Berikan%20Mereka%20Rasa%20Percaya%20Diri&page=3875>

“Bakti Sosial Operasi Bibir dan Langit-Langit Sumbing “ diakses tanggal 1 November 2016 dari

<http://www.dinkesbabar.org/hal-kategori-1-berita-3.html>

“Kisah Dua Pemuda yang Bahagia Menjadi Duta Sumbing dan Duta Baca Aceh”

<http://www.kompasiana.com/ikhwaniulparis/kisah-dua->

- [pemuda-yang-bahagia-menjadi-duta-sumbang-dan-duta-baca-aceh_56a6067d2623bdc2129ab528](#) diakses tanggal 30 Oktober 2016
- “Kodam III Siliwangi, Layani 750 Operasi Bibir Sumbing “ diakses <http://m.galamedianews.com/bandungraya/59512/kodam-iii-siliwangi-layani-750-operasi-bibir-sumbing.html>
- “Kodim 0404 Muaraenim Gelar Operasi Bibir Sumbing “ diakses <http://jodanews.com/index.php/2016/02/15/kodim-0404-muaraenim-gelar-operasi-bibir-sumbing/>
- “Layanan Operasi Bibir Sumbing Gratis di Rumah Sakit Universitas Airlangga “ Diakses: <http://rumahsakit.unair.ac.id/website/layanan-operasi-bibir-sumbing-gratis-di-rumah-sakit-universitas-airlangga/>
- “Novotel dan ‘Smile Train’ Gelar Operasi Bibir Sumbing “ diakses: <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/02/12/njn41q-novotel-dan-smile-train-gelar-operasi-bibir-sumbing>
- “Operasi gratis sumbing bibir dan sumbing langit – langit kerjasama jalinan kasih dengan *Smile Train*“ diakses tanggal 15 September 2016 dari: http://www.rcti.tv/jalinan_kasih/view/1#.VxoXwMixYhA
- “Operasi bibir sumbing gratis “ diakses 10 November 2016 dari http://bethesda.or.id/berita/151/OPERASI_BIBIR_SUMBING_GRATIS_!!!.html
- “Pasien Operasi Bibir Sumbing Chevron Buka Jahitan” Diakses tanggal 12 Oktober 2016 dari: <http://www.katariau.com/read-108-6614-2015-04-08--pasien-operasi-bibir-sumbing-chevron-buka-jahitan.html>
- “Peran Serta Fk UMM dalam Penandatanganan MoU Terbanyak dalam Waktu 1 Hari yang Diabdikan Di Prasasti Marmer “ diakses tanggal 1 September 2016 dari <http://kedokteran.umm.ac.id/id/umm-news-2945-peran-serta-fk-umm-dalam-penandatanganan-mou-terbanyak-dalam-waktu-1-hari-yang-diabdikan-di-prasasti-marmer.html>
- “Program CSR RSKB BE “ diakses tanggal 10 Oktober 2016 dari http://www.rsbaestetika.com/?Program_CSR_RSKB_BE
- PT Chevron Gelar Operasi Bibir Sumbing dan Langit-langit Gratis diakses <http://www.seri.au.com/2015/03/pt-chevron-gelar-operasi-bibir-sumbing-dan-langit-langit/>
- “Puluhan penderita sumbing dibantu operasi gratis “ diakses <http://www.katawarta.com/kesra/puluhan-penderita-bibir-sumbing-dibantu-operasi-gratis>
- “Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum” diakses <http://www.lensaindonesia.com/2014/02/27/nursing-care-saves-lives-melatih-perawat-khusus-bibir-sumbing.html>
- “Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum” diakses <http://www.waktunews.com/index.Php/>

- component / k2 / item / 201 – rs – panti – wilasa – citarum –gelar – pelatihan – penanganan – pasien – bibir – sumbing.
- “Sediakan Layanan Gratis Operasi Bibir Sumbing “ diakses 16 November 2016 dari <http://berita.borneo.com/sediakan-layanan-gratis-operasi-bibir-sumbing/>
- “ Senyuman Anak Aceh dari Duta Bibir Sumbing “ diakses <http://regional.kompas.com/read/2016/04/16/06304461/Senyum.Anak.Aceh.dari.Duta.Bibir.Sumbing>
- “*Smile Train* Sediakan Operasi Bibir Sumbing Gratis tanpa Batas “ diakses <http://www.analisadaily.com/kota/news/smile-train-sediakan-operasi-bibir-sumbing-gratis-tanpa-batas/88293/2014/12/08>
- “ Smile Train Gelar Operasi Bibir Sumbing Gratis Di RSUD Ade M Djoen Sintang “ diakses <http://www.mediakapuasraya.com/2016/02/20/smile-train-gelar-operasi-bibir-sumbing-gratis-di-rsud-ade-m-djoe-sintang/>
- “Sumbing Bibir dan Sumbing Langit –Langit kerjasama Jalinan Kasih Dengan *Smile Train* diakses <http://www.rcti.tv/jalinankasih/view/1#.VxoXwMixYhA>
- “Tangani Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit, Perlu Upayakan Distribusi Dokter Bedah Mulut ke Penjuru Indonesia “ diakses <http://www.unpad.ac.id/2016/04/tangani-penderita-celah-bibir-dan-langit-langit-perlu-upayakan-distribusi-dokter-bedah-mulut-ke-penjuru-indonesia/Home>
- “ TNI AD Gelar Operasi Bibir Sumbing di Kupang “ diakses <http://www.beritasatu.com/nasional/328404-tni-ad-gelar-operasi-bibir-sumbing-di-kupang.html>
- “ Tribun dan Smile Train Gelar Operasi Bibir Sumbing Gratis “ diakses <http://pontianak.tribunnews.com/2015/02/21/tribun-dan-smile-train-gelar-operasi-bibir-sumbing-gratis>
- “Warga Kurang Mampu Di Aceh Mendapat Operasi Bibir Sumbing Gratis diakses http://www.rri.co.id/post/berita/124220/daerah/warga_kurang_mampu_di_aceh_mendapat_bantuan_operasi_bibir_sumbing_gratis.html
- “Yuk Daftarkan ke Tribun, Ada Operasi Sumbing Gratis “ diakses <http://medan.tribunnews.com/2014/12/03/yuk-daftarkan-ke-tribun-ada-operasi-sumbing-gratis>